

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul ” Dampak Korupsi terhadap tingkat Kesejahteraan Masyarakat di beberapa negara Muslim”, penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Korupsi berdampak buruk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil analisis kebijakan fiskal melalui instrumen penerimaan dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang dilakukan pada 2 (dua) kelompok negara muslim yang dibedakan atas negara muslim yang korupsinya tinggi dan negara muslim yang korupsinya rendah. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat di negara yang tingkat korupsinya tinggi, memiliki nilai estimasi (koefisien) positif dan tidak signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terjadi inefisiensi pada sisi pengeluaran pemerintah sehingga dapat berdampak kurang memberikan pengaruh positif langsung pada kesejahteraan. Hal ini dapat disebabkan antara lain mungkin alokasi anggaran yang tidak sesuai kebutuhan masyarakat, atau terjadi korupsi pada alokasi anggaran untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Di negara muslim yang tingkat korupsinya tinggi, memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan dengan di negara muslim yang tingkat korupsinya rendah. Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel korupsi memiliki nilai estimasi (koefisien) yang positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,090 di negara yang korupsinya tinggi. Hal ini berarti tingkat kesejahteraan masyarakat di negara korupsi tinggi tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di negara yang tingkat korupsinya rendah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang akan disarankan oleh penulis untuk pengambil kebijakan dan mahasiswa atau akademisi. Antara lain :

1. Pengambil Kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian penulis. Salah satu yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah dengan mengurangi atau memberantas korupsi yang terjadi di masing-masing negara. Para ahli ekonomi Islami dituntut untuk mampu berkontribusi aktif dalam upaya pemberantasannya. Beberapa hal yang harus segera dilakukan oleh ahli-ahli ekonomi Islami ke depan. Beberapa hal diantaranya ialah (1) ahli-ahli ekonomi Islam diharapkan mampu mencari penjelasan tentang dampak-dampak yang diakibatkan oleh korupsi secara lebih komprehensif, (2) para ahli ekonomi Islam diharapkan pula untuk bisa bekerja sama dengan para ahli lainnya untuk mencari jawaban atas sebab-sebab terjadinya korupsi, baik yang bersifat universal maupun spesifik di kalangan umat Islam. Dan ke-(3) ekonom Islam diharapkan mampu merumuskan definisi operasional tentang korupsi, yang berfungsi tidak saja sebagai panduan umat Islam dalam berperilaku sehari-hari, tetapi juga sebagai referensi dalam perumusan hukum formal. Selain itu diperlukan upaya yang gigih dari pihak pemerintah untuk senantiasa menegakkan prinsip kejujuran dan keadilan terhadap seluruh elemen masyarakat.
2. Akademisi dan mahasiswa. Setelah diketahui hasil penelitian ini, korupsi berdampak buruk terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan secara lebih komprehensif terkait dengan korupsi tidak hanya hubungannya dengan tingkat kesejahteraan tetapi juga pengaruhnya terhadap variabel lainnya.